

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menjabarkan pengumpulan dan pengolahan data. Dimulai dari proses uji validasi butir pertanyaan kuisioner meliputi uji validasi dan reliabilitas, pengambilan dan analisis data dengan bantuan *software* AMOS 24.

4.1 Uji Butir Kuisioner

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kerealiabelan dari pertanyaan yang digunakan untuk pengambilan data. Pada uji ini kuisioner disebarkan kepada responden. Data yang didapat kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas untuk menentukan kuisioner telah valid dan reliabel atau tidak.

4.1.1 Uji validitas Kuisioner

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dikuisisioner telah valid atau belum. Apabila terdapat pertanyaan yang belum valid maka perlu diadakannya perbaikan atau penggantian pertanyaan tersebut. Berikut merupakan gambar pengujian validitas terhadap kuisioner yang telah dilaksanakan :

Tabel 4.1 Validasi Kuisisioner

No	<i>HARD SKILL</i>								<i>TRAINING</i>					
	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	T1	T2	T3	T4	T5	T6
1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5
3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5
6	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	4	4
7	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
8	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5
9	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5
10	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
11	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3
12	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3
13	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5
14	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	3	4
15	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3
16	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3
18	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5
19	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3
20	5	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5
21	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3
22	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3
23	5	4	5	3	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4
24	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4

No	<i>HARD SKILL</i>								<i>TRAINING</i>					
	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	T1	T2	T3	T4	T5	T6
25	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
26	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
27	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
29	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	2	5
30	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4
Nilai R hitung	0.40341	0.37990	0.48349	0.54183	0.45649	0.62478	0.50714	0.39082	0.55376	0.52805	0.53725	0.47418	0.51193	0.64338
Nilai R Tabel	7676	7143	5828	8179	9137	5667	5161	4273	7204	5594	9059	2009	8507	0675
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

0.33

No	<i>SOFTSKILL</i>					<i>KNOWLADGE</i>				
	S1	S2	S3	S4	S5	K1	K2	K3	K4	K5
1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
2	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5
3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5
5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
9	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4
10	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3
11	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4

Dari tabel diatas dapat dibandingkan nilai R hitung dan R tabel dari setiap pertanyaan dikuisisioner. Diketahui nilai R tabel $df = N-2$ menggunakan probabilitas 0,05 adalah 0,3550. Dari hasil pengujian validitas didapatkan bahwa tidak ada nilai R hitung pada butir pertanyaan kuisisioner dibawah 0,3550, maka dapat disimpulkan pertanyaan dalam kuisisioner telah valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas Kuisisioner

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui apakah butir pertanyaan pada kuisisioner telah reliabel. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengukurannya mendapatkan data yang sama. Berikut gambar hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.2 Reliabilitas Kuisisioner

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.887	24

Dari tabel diatas dapat dibandingkan Cronbach's Alpha dan nilai *construct realibility* 0,7 sesuai dengan teoritis yang didapat (Ghozali, 2017). Dari hasil pengujian

validitas didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil uji reliabilitas pertanyaan kuisioner diatas 0,7 maka dapat disimpulkan pertanyaan dalam kuisioner telah reliabel.

4.2 Analisis Data SEM

4.2.1 Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel, dalam penelitian ini terdiri dari 24 daftar pernyataan yang mewakili setiap variabel dengan jumlah responden 101 dengan menggunakan aplikasi AMOS versi 24

Hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas CFA dengan AMOS versi 24 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir	Factor Loading	Component Reliability
<i>Training</i>	T1	0,760	0,8805
	T2	0,606	
	T3	0,778	
	T4	0,744	
	T5	0,705	
	T6	0,850	
<i>Soft skill</i>	S1	0,778	0,9026
	S2	0,836	
	S3	0,760	
	S4	0,828	
	S5	0,826	
<i>Knowledge</i>	K1	0,763	0,8289
	K2	0,656	
	K3	0,644	
	K4	0,705	
	K5	0,736	

Variabel	Butir	Factor Loading	Component Reliability
<i>Hard skill</i>	H1	0,810	0,9128
	H2	0,792	
	H3	0,581	
	H4	0,709	
	H5	0,880	
	H6	0,748	
	H7	0,714	
	H8	0,770	

Untuk uji validitas data formal yang menggunakan AMOS versi 24 dari seluruh daftar pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang diujikan. Menurut Ghazali (2017), data dikatakan valid apabila nilai *factor loading* $> 0,5$. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pertanyaan yang mewakili 6 variabel dinyatakan valid dengan nilai $> 0,5$.

Selanjutnya uji reliabilitas Ghazali (2017) menyatakan bahwa hasil pengujian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *construct reliability* $> 0,7$ dan nilai *varian extracted* $> 0,5$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai *construct reliability* pada variabel training sebesar 0,8805, *soft skill* sebesar 0,9026, *knowledge* sebesar 0,8289 dan *hard skill* sebesar 0,9128, yang nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,7.

4.2.2 Evaluasi Model Struktural

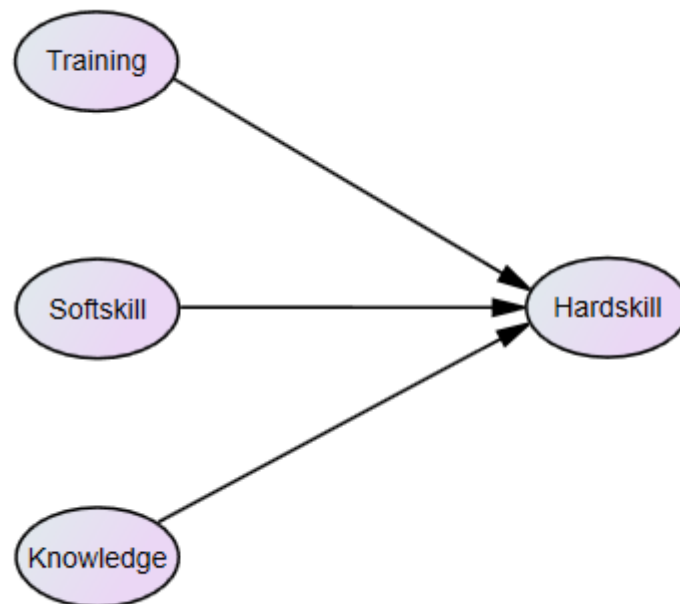
Sesuai dengan model yang dikembangkan pada penelitian ini, maka alat analisis data yang digunakan adalah SEM yang dioperasikan dengan menggunakan aplikasi AMOS. Menggunakan tahapan permodelan dan analisis persamaan struktural menjadi 7 langkah, yaitu :

1. Pengembangan Model Secara Teoritis

Langkah pertama pada model SEM yang mempunyai justifikasi yang kuat sudah dijelaskan di bab 3. Hubungan antar variabel dengan model merupakan turunan dari teori. Tanpa dasar teoritis yang kuat SEM tidak dapat digunakan.

2. Menyusun Diagram Jalur

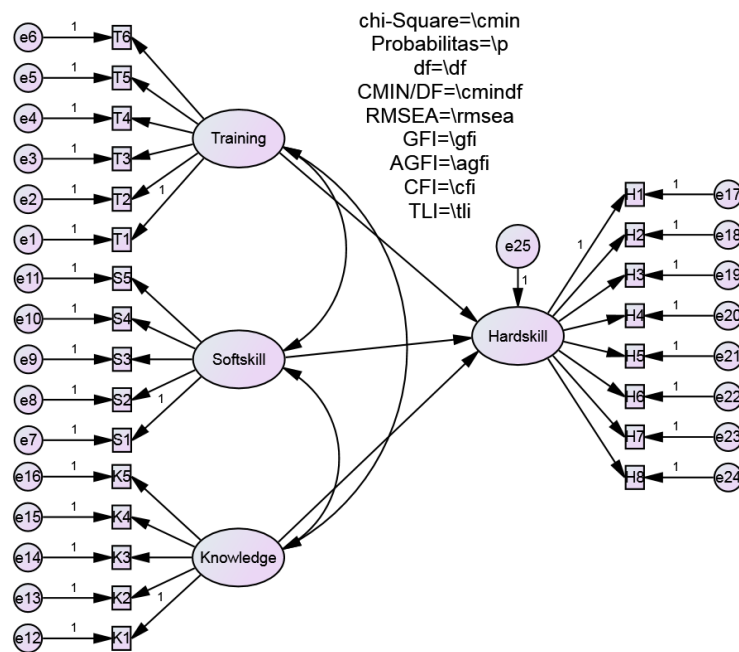
Langkah kedua adalah menggambarkan kerangka penelitian dalam sebuah diagram alur (*path diagram*). Kesepakatan yang ada dalam penggambaran diagram alur telah dikembangkan oleh AMOS, sehingga tinggal menggunakannya saja.



Gambar 4.1 Diagram Jalur

3. Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Langkah ketiga adalah mengkonversikan diagram alur ke dalam persamaan, baik persamaan struktural maupun persamaan model pengukuran.



Gambar 4.2 Model Penelitian

4. Memilih Matriks Input untuk Analisis Data

Langkah empat pada model SEM menggunakan data input berupa matrik kovarian atau matrik korelasi. Data untuk observasi dapat dimasukkan kedalam AMOS, tetapi program AMOS akan merubah dahulu data mentah menjadi matrik kovarian atau matrik korelasi. Teknik estimasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu estimasi *measurement model* digunakan untuk menguji undimensionalitas dari kontruks-kontruks eksogen dan endogen dengan menggunakan teknik *confirmatory factor analysis* dan tahap estimasi SEM dilakukan melalui *full model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun pada model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel eksogen yaitu variable *training*, *soft skill* dan *knowledge*, dan 1 variabel endogen yaitu *hard skill*.

5. Menilai Identifikasi Model

Beberapa cara untuk melihat ada tidaknya problem identifikasi adalah dengan melihat hasil estimasi. Analisis SEM hanya dapat dilakukan apabila hasil identifikasi model menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori over-identified. Identifikasi ini dilakukan dengan melihat nilai df dari model yang dibuat.

Hasil output AMOS yang menunjukkan nilai df model sebesar 246. Hal ini mengindikasikan bahwa model termasuk kategori over confident karena memiliki nilai df positif. Oleh karena itu analisa data bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

6. Evaluasi Model Struktural

Langkah keenam ada beberapa kriteria Evaluasi Model Struktural yaitu :

a. Ukuran Sampel

Jumlah sampel data sudah memenuhi asumsi SEM, yaitu 101 data dan sesuai dari jumlah data yang di rekomendasikan, 100 – 200 data.

b. Normalitas data

Dalam output AMOS, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai CR (*critical ratio*) pada *assessment of normality* dengan kritis $\pm 2,58$ pada level 0,01. Jika ada nilai CR yang lebih besar dari nilai kritis maka distribusi data tersebut tidak normal secara *univariate*. Sedangkan secara *multivariate* dapat dilihat pada c.r baris terakhir dengan ketentuan yang sama (Ghozali, 2017).

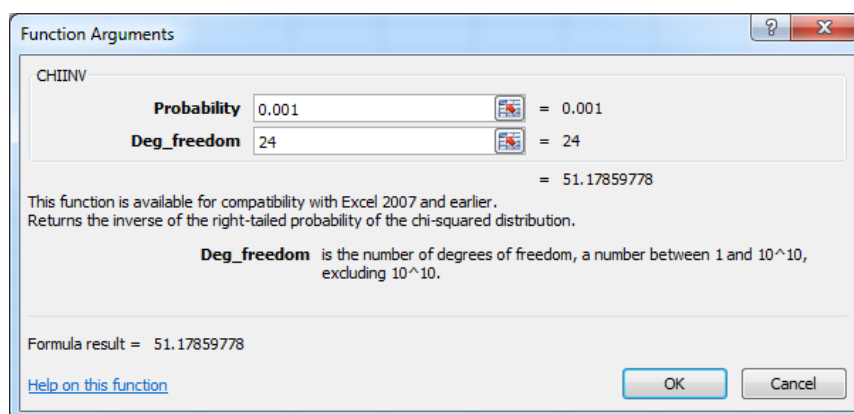
Tabel 4.4 Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
H8	3.000	5.000	-.228	-.937	-.957	-1.963
H7	2.000	5.000	-.446	-1.830	-.751	-1.541
H6	3.000	5.000	-.104	-.428	-1.074	-2.204
H5	2.000	5.000	-.264	-1.084	-.970	-1.990
H4	2.000	5.000	-.602	-2.471	-.173	-.355
H3	3.000	5.000	-.208	-.855	-.933	-1.913
H2	3.000	5.000	-.152	-.624	-1.088	-2.233
H1	2.000	5.000	-.336	-1.378	-.899	-1.844
K5	2.000	5.000	-.050	-.205	-.836	-1.716
K4	3.000	5.000	.133	.545	-.809	-1.659
K3	2.000	5.000	-.041	-.167	-.792	-1.624
K2	3.000	5.000	.119	.487	-.908	-1.864
K1	2.000	5.000	-.054	-.222	-.696	-1.427
S5	2.000	5.000	-.402	-1.650	-.320	-.656
S4	2.000	5.000	-.304	-1.246	-.351	-.719
S3	2.000	5.000	-.337	-1.381	-.645	-1.324
S2	2.000	5.000	-.331	-1.358	-.601	-1.233
S1	2.000	5.000	-.345	-1.414	-.531	-1.089
T6	3.000	5.000	.169	.694	-1.273	-2.612
T5	2.000	5.000	.063	.258	-.862	-1.768
T4	2.000	5.000	-.390	-1.602	-.717	-1.470
T3	3.000	5.000	.117	.479	-1.267	-2.599
T2	3.000	5.000	.122	.500	-1.103	-2.263
T1	3.000	5.000	.051	.211	-.890	-1.826
Multivariate					-9.739	-1.385

Berdasarkan tabel menunjukkan uji normalitas secara univariate mayoritas berdistribusi normal karena nilai *critical ratio* (c.r) untuk kurtosis (keruncingan) maupun skewness (kemencengan), berada dalam rentang $\pm 2,58$. Sedangkan secara *multivariate* data memenuhi asumsi normal karena nilai -1,385 berada di dalam rentang $\pm 2,58$.

c. *Outliers*

Evaluasi terhadap multivariate *outliers* dapat dilihat melalui output AMOS **Mahalanobis Distance**. Kriteria yang digunakan pada tingkat $p < 0.001$. Jarak tersebut dievaluasi dengan menggunakan X^2 pada derajat bebas sebesar jumlah variabel terukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam kasus ini indikatornya adalah 24, kemudian melalui program excel pada sub-menu **Insert – Function – CHINV** masukkan probabilitas dan jumlah variabel terukur sebagai berikut:



Gambar 4.3 Nilai Batas Mahalonobis Distance

Hasilnya adalah 51,178. Artinya semua data/kasus yang lebih besar dari 51,178 *outliers multivariate*.

Tabel 4.5 Uji *Outliers*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
69	36.839	.045	.991
62	35.051	.068	.993
40	34.776	.072	.979
1	34.738	.072	.940
93	33.346	.097	.973

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
77	32.848	.107	.966
2	32.075	.125	.976
11	31.955	.128	.955
30	31.277	.146	.968
7	31.149	.150	.948
18	30.732	.162	.949
75	30.588	.166	.926
3	30.526	.168	.885
70	29.376	.206	.969
100	29.291	.209	.953
61	29.272	.210	.923
63	29.177	.214	.893
21	28.799	.228	.907
46	28.693	.232	.879
33	28.477	.240	.869
20	28.455	.241	.815
27	28.395	.244	.762
72	28.042	.258	.791
53	27.820	.268	.785
8	27.651	.275	.765
81	27.295	.291	.801
22	27.250	.293	.747
9	27.139	.298	.710
24	27.067	.301	.658
10	26.981	.305	.609
5	26.768	.315	.609
65	26.492	.329	.636
76	26.482	.329	.558
16	26.264	.340	.565
73	26.206	.343	.506
67	25.973	.355	.522
26	25.932	.357	.456
54	25.886	.359	.395
23	25.807	.363	.349
82	25.670	.370	.329
37	25.459	.381	.338
25	25.369	.386	.301
36	25.160	.397	.311
86	24.905	.411	.342
48	24.893	.412	.276
71	24.892	.412	.213
89	24.875	.413	.164
88	24.347	.442	.282

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
52	24.092	.456	.315
42	24.076	.457	.254
43	24.068	.458	.197
87	23.984	.463	.170
90	23.815	.472	.169
38	23.153	.511	.352
50	23.118	.513	.295
96	22.958	.522	.292
17	22.540	.547	.403
13	22.440	.553	.372
55	22.307	.561	.357
64	22.267	.563	.302
95	22.238	.565	.246
51	22.211	.567	.196
66	22.002	.579	.210
19	21.807	.591	.220
84	21.517	.608	.266
29	21.501	.609	.209
31	20.754	.653	.460
57	20.613	.661	.446
94	20.577	.664	.381
15	20.576	.664	.304
49	20.525	.667	.253
91	20.465	.670	.210
14	20.250	.682	.224
92	19.926	.701	.282
32	19.925	.701	.213
35	19.860	.705	.173
68	19.815	.707	.133
97	19.592	.720	.143
58	19.525	.723	.112
45	19.325	.734	.113
44	19.045	.750	.134
101	18.948	.755	.109
80	18.839	.761	.089
4	18.509	.778	.116
83	18.501	.778	.074
34	18.446	.781	.051
60	18.385	.784	.034
56	18.324	.787	.021
79	18.232	.792	.014
59	18.135	.796	.009
47	18.116	.797	.004

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
98	17.914	.807	.003
6	17.615	.821	.004
12	17.525	.825	.002
85	17.518	.826	.001
99	17.288	.836	.000
78	16.476	.870	.002
28	15.269	.913	.020
41	14.500	.935	.035
74	14.369	.938	.012

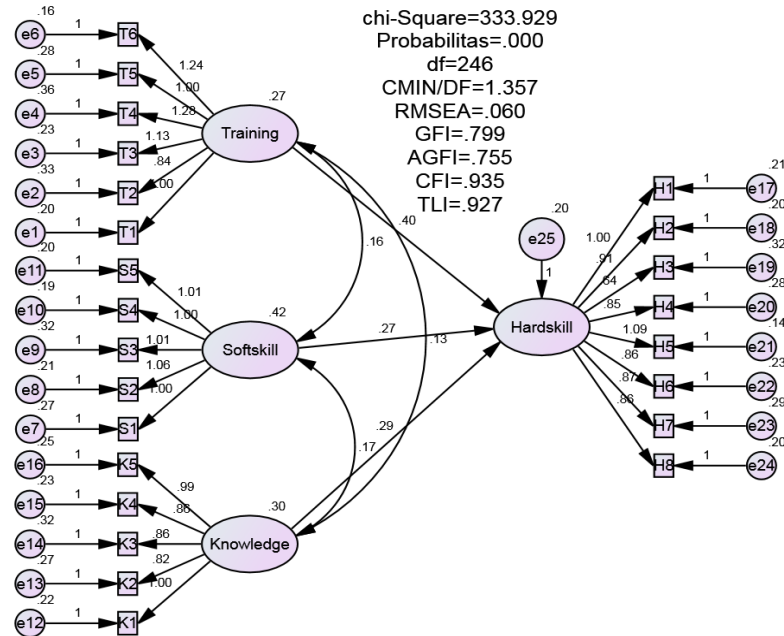
Pada tabel diatas yang terdapat diatas menunjukkan nilai dari Mahalanobis Distance, dari data yang di olah tidak terdeteksi adanya nilai yang lebih besar dari nilai 51,178. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data **tidak ada yang outliers**.

	Kn wled ge	Softs kill	Train ing	Hard skill	H8	H7	H6	H5	H4	H3	H2	H1	K5	K4	K3	K2	K1	S5	S4	S3	S2	S1	T6	T5	T4	T3	T2	T1
K4	0.7	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.5	1.0														
K3	0.6	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.5	0.5	1.0													
K2	0.7	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	1.0												
K1	0.8	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	1.0											
S5	0.4	0.8	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	1.0										
S4	0.4	0.8	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.7	1.0									
S3	0.4	0.8	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.6	0.6	1.0								
S2	0.4	0.8	0.4	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.7	0.7	0.6	1.0							
S1	0.4	0.8	0.4	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.6	0.6	0.6	0.7	1.0						
T6	0.4	0.4	0.9	0.5	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	1.0					
T5	0.3	0.3	0.7	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.6	1.0				
T4	0.3	0.3	0.7	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.6	0.5	1.0			
T3	0.3	0.4	0.8	0.5	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.7	0.5	0.6	1.0		
T2	0.3	0.3	0.6	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.5	0.4	0.5	0.5	1.0	
T1	0.3	0.4	0.8	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.4	0.2	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.6	0.5	0.6	0.6	0.5	1.0

Berdasarkan Ghozali (2017) Uji multikolinieritas dapat dilihat dari matrix sampel, correlation antar variabel, dengan batas nilainya diatas 0,90. Hasil pengolahan data, yakni uji multikolinieritas tidak terdapat indikasi nilai korelasi antar variabel yang melebihi nilai 0,9 sehingga dapat dinyatakan **tidak terdapat multikolinieritas** antar varibel.

7. Menilai Kelayakan Model

Ada beberapa uji kesesuaian statistik, berikut adalah beberapa kriteria yang lazim diperoleh.



Gambar 4.4 *Output Model Hasil Penelitian*

Setelah asumsi SEM dilakukan maka langkah berikutnya adalah pengujian dengan menggunakan beberapa indeks kesesuaian untuk mengukur model yang diajukan. Beberapa indeks tersebut yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Uji *Goodness Of Fit Indeks*

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Model Penelitian	Model
<i>Significant probability</i>	≥ 0.05	0,000	Less Fit
RMSEA	≤ 0.08	0,060	Good Fit
GFI	≥ 0.90	0,799	Marginal Fit
AGFI	≥ 0.90	0,755	Marginal Fit
CMIN/DF	≤ 2.0	1,357	Good Fit
TLI	≥ 0.90	0,927	Good Fit
CFI	≥ 0.90	0,935	Good Fit

Berdasarkan Hasil pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa model penelitian mendekati sebagai *model good fit*.

CMIN/DF merupakan indeks kesesuaian parsimonious yang mengukur *goodness of fit model* dengan jumlah koefisien-koefisien estimasi yang diharapkan untuk mencapai kesesuaian. Hasil CMIN/DF pada penelitian ini 1,357 menunjukkan bahwa model penelitian fit.

Goodnes of Fit Index (GFI) menunjukkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat dari model yang diprediksi dibandingkan data sebenarnya. Nilai GFI pada model ini adalah 0,799. Nilai mendekati dengan tingkat yang direkomendasikan $\geq 0,90$ menunjukkan model penelitian *marginal fit*.

RMSEA adalah indeks yang digunakan untuk mengkompensasi nilai chi-square dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA penelitian ini adalah 0,060 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\leq 0,08$ hal ini menunjukkan model penelitian fit.

AGFI adalah GFI yang disesuaikan dengan rasio antara *degree of freesom* yang diusulkan dan *degree of freedom* dari *null model*. Nilai AGFI pada model ini adalah 0,755. Nilai mendekati dengan tingkat yang direkomendasikan $\geq 0,90$ menunjukkan model penelitian *marginal fit*.

TLI merupakan indeks kesesuaian yang kurang dipengaruhi ukuran sampel. Nilai TLI pada penelitian ini adalah 0,927 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\geq 0,90$ hal ini menunjukkan model penelitian fit.

CFI merupakan indeks yang relative tidak sensitive terhadap besarnya sampel dan kerumitan model. Nilai CFI pada penelitian ini adalah 0,935 dengan nilai yang direkomendasikan yaitu $\geq 0,90$ hal ini menunjukkan model penelitian fit.

Berdasarkan keseluruhan pengukuran *goodness of fit* diatas mengindikasi bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

8. Interpretasi Estimasi Model (Hipotesis)

Proses pengujian statistik ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR pada ada hubungan dengan menunjukkan nilai di atas 1,96 untuk CR dan di bawah 0,05 untuk nilai p (Ghozali, 2017), dengan demikian dapat dikatakan bahwa:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Koefisien	C.R.	p	Keterangan
1	Pengaruh <i>Training</i> terhadap <i>Hard skill</i>	.403	3.036	0,002	Ada pengaruh
2	Pengaruh <i>soft skill</i> terhadap <i>hard skill</i> .	.273	2.565	0,010	Ada pengaruh
3	Pengaruh <i>knowledge</i> terhadap <i>hard skill</i> .	.286	2.251	0,024	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hubungan antar variable sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1) :

H0 : tidak ada pengaruh *training* terhadap *hard skill*.

H1 : ada pengaruh *training* terhadap *hard skill*.

2. Hipotesis 2 (H2)

H0 : tidak ada pengaruh *soft skill* terhadap *hard skill*.

H1 : ada pengaruh *sooft skill* terhadap *hard skill*.

3. Hipotesis 3 (H3)

H0 : tidak ada pengaruh *knowledge* terhadap *hard skill*.

H1 : ada pengaruh *knowledge* terhadap *hard skill*.

Parameter Pengujian

Dasar Pengambilan keputusan didasarkan pada : Jika nilai probabilitas (α) > 0,05 maka H0 diterima Jika nilai probabilitas (α) < 0,05 maka H0 ditolak

1) Hubungan *Training* terhadap *Hard skill*

Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,403 dan nilai C.R 3.036 hal ini menunjukkan bahwa hubungan *training* dengan *hard skill* positif. Artinya semakin baik *training* maka akan meningkatkan *hard skill*. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,002 ($p < 0,05$), sehingga (H1) yang berbunyi “***training berpengaruh terhadap hard skill***” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara *training* terhadap *hard skill*.

2) Hubungan *soft skill* terhadap *hard skill*

Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,273 dan nilai C.R 2.565 hal ini menunjukkan bahwa hubungan *soft skill* dengan *hard skill* positif. Artinya semakin baik *soft skill* maka akan meningkatkan *hard skill*. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,010 ($p < 0,05$), sehingga (H2) yang berbunyi “***soft skill berpengaruh terhadap hard skill***” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara *soft skill* terhadap *hard skill*.

3) Hubungan *knowledge* terhadap *hard skill*

Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 0,286 dan nilai C.R 2.251 hal ini menunjukkan bahwa hubungan *knowledge* dengan *hard skill* positif. Artinya semakin baik *knowledge* maka akan meningkatkan *hard skill*. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,024 ($p < 0,05$), sehingga (H3) yang berbunyi “***knowledge berpengaruh terhadap hard skill***” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara *knowledge* terhadap *hard skill*.